

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM UPAYA KESEHATAN JIWA DI PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG TAHUN 2018

JESSICA MASTA HOTHASIAN – 25010114130308

(2018 - Skripsi)

Angka kekambuhan gangguan jiwa di Jawa Tengah pada tahun 2018 sebesar 2,2% per 1000 penduduk. Puskesmas Bandarharjo sendiri merupakan Puskesmas dengan kasus kesehatan jiwa tertinggi di Kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan program Upaya Kesehatan Jiwa di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi berdasarkan kriteria *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian adalah 2dokter pelaksana, 1 koordinator program Upaya Kesehatan Jiwa, dan 1 perawat sebagai informan utama; perwakilan keluarga penderita penyakit jiwa dan kader sebagai informan triangulasi. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan program upaya kesehatan jiwa belum optimal. Hal tersebut dikarenakan jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar adalah 94,7%. Oleh karena itu, masih ada sekitar 5,3% pasien yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar pada kurun waktu tersebut. Terdapat kekurangan pada SOP setiap tahapan pelaksanaan programkhususnya tahap penatalaksanaan awal (pemberian obat) dan sosialisasi program. Sebaiknya ditingkatkan kembali sosialisasi mengenai program Upaya Kesehatan Jiwa di Puskesmas Bandarharjo. Perlu adanya perbaikan sistem pendistribusian obat-obatan dari Dinas Kesehatan Kota ke Puskesmas agar tidak terjadi keterlambatan juga pengkajian ulang aturan terbaru BPJS terkait sistem rujukan berjenjang yang masih menjadi permasalahan di lapangan

**Kata Kunci:** Evaluasi, Program Upaya Kesehatan Jiwa, Puskesmas